

**PERANCANGAN BUKU PANDUAN WISATA  
BERSEPEDA DI YOGYAKARTA**



**PERANCANGAN**

Oleh:

**Dean Hermansa**

**NIM 1512356024**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

**JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2021**

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN BUKU PANDUAN WISATA  
BERSEPEDA DI YOGYAKARTA**



**PERANCANGAN**

Oleh:

**Dean Hermansa**

**NIM 1512356024**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Desain Komunikasi Visual  
2021

Tugas Akhir Penciptaan berjudul:

**PERANCANGAN BUKU PANDUAN WISATA BERSEPEDA DI YOGYAKARTA** diajukan oleh Dean Hermansa, NIM 1512356024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 April 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

**FX. Widyatmoko, S.Sn., M.Sn.**

NIP. 19750710 200501 1 001/NIDN 0010077504

Pembimbing II/Anggota

**Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds.**

NIP. 19821113 201404 1 001/NIDN 0013118201

Cognate/Anggota

**P. Goger Bangsa, S.Sn., M.Sn.**

NIP. 19700106 200801 1 017/NIDN 0006017002

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota

**Daru Tunggul Aji, S.S., M.A.**

NIP. 19870103 201504 1 002/NIDN 0003018706

Ketua Jurusan Desain/Ketua

**Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.**

NIP. 19770315 200212 1 005/NIDN 0015037702

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.**

NIP. 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan nama :

Nama : Dean Hermansa  
NIM : 1512356024  
Fakultas : Seni Rupa  
Jurusan : Desain  
Prodi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan bahwa laporan Karya Tugas Akhir berjudul “PERANCANGAN BUKU PANDUAN WISATA BERSEPEDA DI YOGYAKARTA” yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, merupakan karya hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan dari penulis sendiri, baik dari naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari laporan Tugas Akhir ini. Apabila terdapat karya orang lain, penulis akan mencantumkan sumber secara jelas.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Yogyakarta, 14 April 2021

Dean Hermansa  
1512356024

**LEMBAR PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dean Hermansa  
Nomor Mahasiswa : 1512356024  
Program Studi : Desain Komunikasi Visual  
Fakultas : Seni Rupa  
Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Demi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, saya menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir dengan Judul “Perancangan Buku Panduan Wisata Bersepeda Kota Yogyakarta” Dengan ini menyatakan :

1. Memberi Hak bebas *royalti* kepada perpustakaan ISI Yogyakarta atas penulisan karya Ilmiah saya, demi pembangunan ilmu pengetahuan.
2. Memberi hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan ISI Yogyakarta, tanpa perlu melibatkan izin dari Saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan ISI Yogyakarta dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan semestinya.

Yogyakarta, 14 April 2021

Dean Hermansa  
1512356024

## PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk :

Ibu, Bapak dan Pengendara sepeda di Kota Yogyakarta.



**“Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving”**

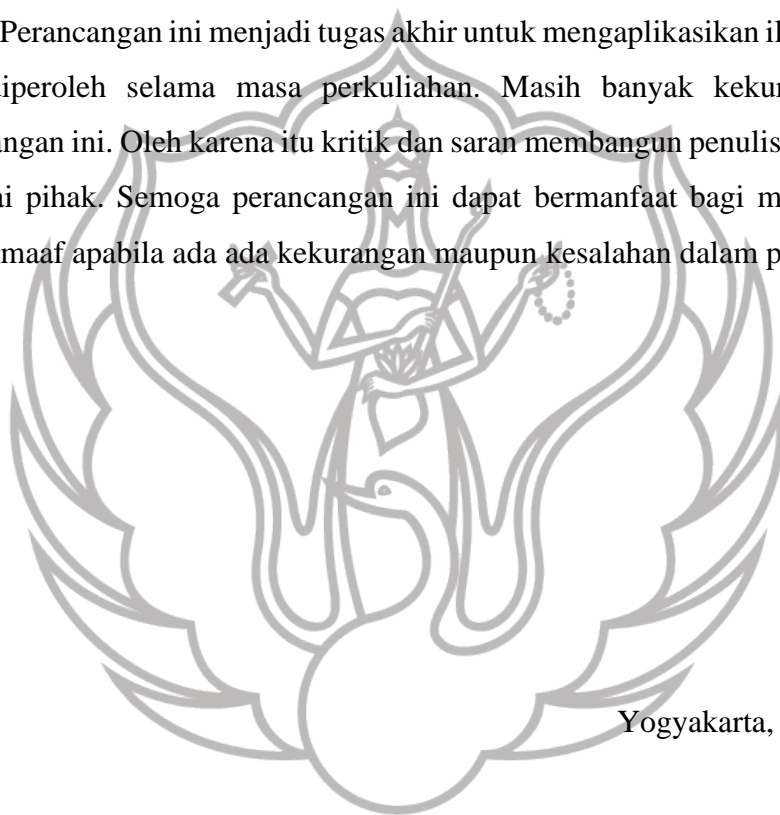
-Albert Einstein



## KATA PENGANTAR

Puja syukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, kesempatan dan semangat yang diberikan sehingga tugas akhir yang berjudul Perancangan Buku Panduan Wisata Bersepeda Di Yogyakarta ini dapat terselesaikan dengan baik. Adapun perancangan ini dibuat guna memenuhi syarat dan kewajiban untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi S-1 Desain Komunikasi Visual di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Perancangan ini menjadi tugas akhir untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Masih banyak kekurangan dalam perancangan ini. Oleh karena itu kritik dan saran membangun penulis harapkan dari berbagai pihak. Semoga perancangan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan mohon maaf apabila ada kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan.



Yogyakarta, 14 April 2021

Dean Hermansa

NIM 1512356024



## UCAPAN TERIMA KASIH

Tugas Akhir ini tidak akan terwujud tanpa peran serta dari berbagai pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan tugas akhir ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika ISI Yogyakarta maupun masyarakat luas. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof, Dr.M. Agus Burhan, M.Hum, Selaku Rektor ISI Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum, Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., Selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., Selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Daru Tunggul Aji, S.S., M.A., Selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, atas segala dukungan, bantuan, waktu, dan motivasi sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
6. FX. Widyatmoko, S.Sn., M.Sn., Selaku Dosen Pembimbing I, atas segala dukungan, bantuan, waktu, dan motivasi sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
7. Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds., Selaku Dosen Pembimbing II, atas segala dukungan, bantuan, waktu, dan motivasi sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
8. P. Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn., selaku *Cognate* sidang, atas segala dukungan, bantuan, waktu dan motivasi sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
9. Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds., Selaku Dosen wali, atas segala dukungan, bantuan, waktu, dan motivasi sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
10. Seluruh Dosen Desain Komunikasi Visual dan Staf, atas semua bantuan ajaran dan ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

11. Bapak dan Ibu, yang telah memberikan semangat terus menerus, dukungan serta doa yang tiada henti-hentinya dipanjatkan.
12. Teman-teman Anomali DKV ISI Yogyakarta.
13. Sahabat Corlus.Std, Bachtiar, Bagas, Digas, Nasrullah yang selalu memberikan semangat dan saran.
14. Ratu Aulia S.K, terima kasih selalu bersedia membantu dan memberikan energi positif.
15. Teman-teman komunitas sepeda Pit and Care YK, terima kasih sudah bersedia untuk diwawancarai.
16. Seluruh pihak yang membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.



**PERANCANGAN BUKU PANDUAN  
WISATA BERSEPEDA KOTA YOGYAKARTA**

Oleh : Dean Hermansa

**ABSTRAK**

Sepeda merupakan alat transportasi tradisional yang ramah lingkungan dan menyehatkan. Sepeda dapat menjangkau tempat-tempat yang susah atau tidak dapat dijangkau dengan kendaraan bermesin. Kota Yogyakarta memiliki fasilitas untuk pesepeda seperti jalur sepeda dan ruang tunggu sepeda di setiap persimpangan. Akan tetapi, kelebihan yang dimiliki transportasi sepeda ini tidak dibarengi dengan kesadaran akan keselamatan saat bersepeda. Masih banyak pesepeda di Yogyakarta yang belum sadar terhadap keselamatan bersepeda di jalan raya. Sayangnya, pembahasan tentang keselamatan bersepeda masih susah untuk diakses atau ditemukan oleh pesepeda di Yogyakarta. Tujuan utama perancangan ini adalah menghasilkan media komunikasi visual yang dapat menjawab permasalahan tersebut. Hasil perancangan ini merupakan sebuah buku panduan wisata bersepeda. Perancangan ini akan menyajikan keselamatan bersepeda di jalan raya dan tingkah laku baik saat bersepeda di lingkungan padat penduduk. Diberikan juga peta wisata bersepeda berupa kuliner, tempat nongkrong dan bengkel sepeda. Metode perancangan yang dipakai dalam perancangan ini adalah metode 5W+1H. Proses perancangan buku ini dilakukan dengan observasi melalui literatur dan wawancara dengan komunitas sepeda yang ada di Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesepeda di Yogyakarta membutuhkan media yang dapat dengan mudah dijangkau oleh pesepeda.

Kata kunci: Buku Panduan, Wisata Sepeda, Keselamatan Bersepeda

**PERANCANGAN BUKU PANDUAN  
WISATA BERSEPEDA KOTA YOGYAKARTA**

by : Dean Hermansa

**ABSTRACT**

Bicycles are traditional transportation that are environmentally friendly and healthy. Bicycles can reach places that are difficult or cannot be reached by motorized vehicles. As a city, Yogyakarta has facilitate cyclists, such as bicycle lanes and bicycle waiting rooms at every intersection. However, the advantages of bicycle as transportation are not accompanied by the awareness of safety. There are still many cyclists in Yogyakarta who are not aware of the safety of cycling on the road. Unfortunately, the discussion about cycling safety is still difficult for cyclists to access or find in Yogyakarta. The main purpose of this design is to produce visual communication media that can answer these problems. The result of this design is a cycling tour guide book. This design will present cycling safety on the road and behavior when cycling in densely populated environments. Also the design included map of cycling tours in the form of culinary delights, hangouts and bicycle workshops. The method used in this design is the 5W + 1H method. The process of designing this book was carried out by observation through literature and interviews with communities in Yogyakarta. The results of this study indicate that cyclists in Yogyakarta need a media that can be easily reached by cyclists.

**Key Word:** Guide Book, Cycling Tour, Cycling Safety

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	1
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Perancangan .....	6
E. Batasan Masalah .....	6
F. Manfaat Perancangan .....	7
G. Definisi Operasional .....	7
H. Metode Perancangan.....	8
I. Metode Analisa Data .....	8
J. Analisis Data.....	8
K. Skematika Perancangan.....	9

<b>BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS .....</b>	<b>10</b>
A. Identifikasi Data .....	10
1. Tinjauan tentang wilayah dan daya Tarik wisata kota yogyakarta ..	10
a. Wilayah Yogyakarta .....	10
b. Daya Tarik Wisata Kota Yogyakarta .....	11
2. Tinjauan transportasi sepeda .....	12
3. Tinjauan lokasi dan situasi kawasan jalur sepeda .....	14
4. Tinjauan Wisata Sepeda .....	17
5. Tinjauan Keselamatan Bersepeda .....	19
6. Tinjauan Jalan .....	21
7. Tinjauan Peta .....	22
8. Tinjauan Buku .....	27
9. Tinjauan Etika .....	29
10. Tinjauan Ilustrasi .....	31
11. Tinjauan Tipografi .....	33
12. Tinjauan Warna .....	34
13. Tinjauan Layout .....	36
14. Fotografi dokumenter .....	45
B. Analisis .....	46
<b>BAB III KONSEP PERANCANGAN .....</b>	<b>47</b>
A. Konsep Perancangan .....	47
1. Tujuan Perancangan .....	47
2. Tema Perancangan .....	47
3. Tujuan Media .....	47
4. Strategi Media .....	47
a. Sign System .....	47
b. Instagram .....	48
c. Bundel Penjualan .....	48
5. Strategi Kreatif .....	48

a.	Target audience.....	48
b.	Format dan Ukuran Buku.....	49
c.	Isi Buku.....	49
d.	Finishing Buku.....	50
e.	Gaya Visual.....	50
f.	Teknik Visualisasi.....	50
B.	Program Kreatif.....	51
1.	Judul Buku.....	51
2.	Isi Buku.....	51
3.	Teknik Ilustrasi dan Gaya Desain.....	69
4.	Tata Letak/Layout.....	70
5.	Warna.....	71
6.	Tipografi.....	71
<b>BAB IV</b>	<b>PERANCANGAN.....</b>	<b>74</b>
A.	Studi Visual.....	74
1.	Studi Gaya Visual.....	74
2.	Studi Peta.....	76
3.	Studi Visual Layout.....	77
4.	Studi Visual Tipografi.....	80
5.	Studi Warna.....	83
B.	Manajemen Isi dan Halaman.....	84
C.	Desain Akhir.....	90
1.	Sampul Buku.....	90
2.	Buku.....	90
3.	Media Pendukung.....	109
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>121</b>
A.	Kesimpulan.....	121
B.	Saran.....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>123</b>

**DAFTAR GAMBAR**

GAMBAR 2.1 Peta Kota Yogyakarta ..... 11

GAMBAR 2.2 Peta Topografi ..... 23

GAMBAR 2.3 Peta Khusus ..... 23

GAMBAR 2.4 Peta Datar ..... 25

GAMBAR 2.5 Peta Timbul ..... 25

GAMBAR 2.6 Peta Digital ..... 26

GAMBAR 2.7 Novel ..... 28

GAMBAR 2.8 Buku Panduan..... 29

GAMBAR 2.9 Ilustrasi Digital ..... 31

GAMBAR 2.10 Komik ..... 32

GAMBAR 2.11 Fotografi ..... 32

GAMBAR 2.12 Klasifikasi Warna ..... 36

GAMBAR 2.13 Contoh Manuscript Grid..... 41

GAMBAR 2.14 Contoh Coloumn Grid ..... 42

GAMBAR 2.15 Contoh Coloumn Grid ..... 42

GAMBAR 2.16 Contoh Modular Grid ..... 43

GAMBAR 2.17 Hierarchical Grid ..... 43

GAMBAR 3.1 Refrensi Ilustrasi.....70

GAMBAR 3.2 Referensi Ilustrasi.....70

GAMBAR 3.3 Referensi Layout.....70

GAMBAR 3.4 Warna.....71

GAMBAR 3.5 Typeface Univers LT Std (45Light).....72

GAMBAR 3.6 Typeface Helvetica Neue Lt Pro (43 Light Extended).....72

GAMBAR 4.1 Referensi Visual ..... 75

GAMBAR 4.2 Hasil Visual ..... 75

GAMBAR 4.3 Referensi Visual ..... 76



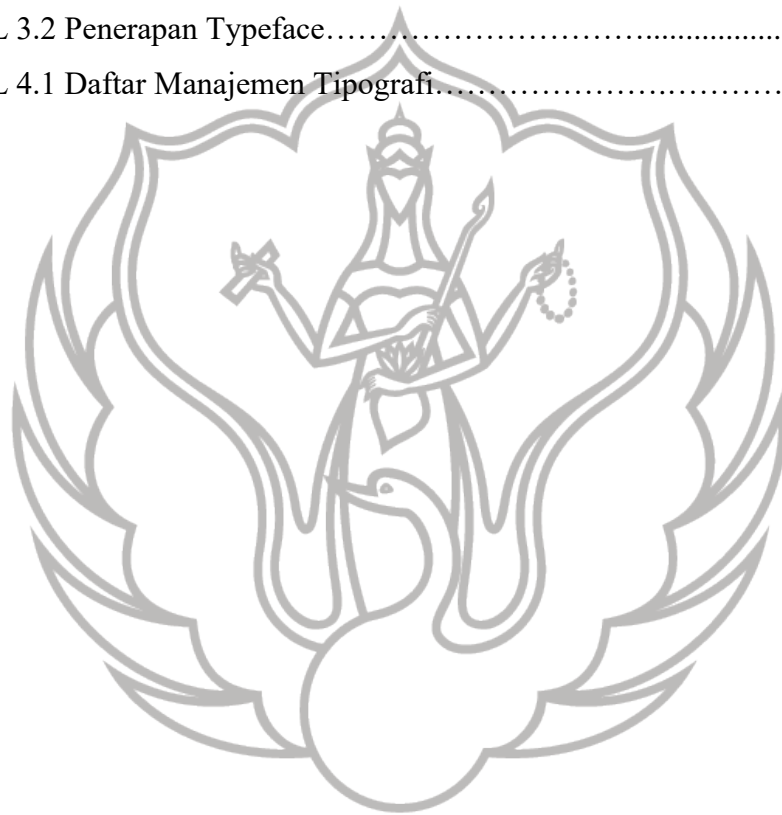
GAMBAR 4.4 Hasil Visual .....	76
GAMBAR 4.5 Referensi Peta.....	77
GAMBAR 4.6 Hasil Peta.....	77
GAMBAR 4.7 Grid.....	78
GAMBAR 4.8 Refrensi Layout Bodytext.....	79
GAMBAR 4.9 Refrensi Layout Foto .....	79
GAMBAR 4.10 Hasil Layout .....	79
GAMBAR 4.11 Hasil Layout Foto .....	80
GAMBAR 4.12 Typeface Helvetica Neue LT PRO.....	81
GAMBAR 4.13 Hasil Visual tipografi .....	82
GAMBAR 4.14 Typeface Univers ST Ltd .....	82
GAMBAR 4.15 Hasil Visual Tipografi .....	82
GAMBAR 4.16 Tiang Lampu Jogja.....	83
GAMBAR 4.17 Penanda Arah Jogja .....	83
GAMBAR 4.18 Warna.....	83
GAMBAR 4.19 Sketsa Sampul – Halaman 10 .....	84
GAMBAR 4.20 Sketsa Halaman 11-22 .....	84
GAMBAR 4.21 Sketsa Halaman 23-34.....	85
GAMBAR 4.22 Sketsa Halaman 35-45.....	85
GAMBAR 4.23 Sketsa Halaman 46-Profil .....	86
GAMBAR 4.24 Sketsa Super Grafik dan Button Pin.....	86
GAMBAR 4.35 Sketsa Tas.....	87
GAMBAR 4.26 Sketsa Sign System 1.....	88
GAMBAR 4.27 Sketsa Sign System 2 .....	89
GAMBAR 4.28 Sampul Buku .....	90
GAMBAR 4.29 Sampul Dalam dan Daftar Isi .....	90
GAMBAR 4.30 Halaman 1-4 .....	91
GAMBAR 4.31 Halaman 5-8 .....	92
GAMBAR 4.32 Halaman 9-10 .....	93
GAMBAR 4.33 Halaman 11-13 .....	94
GAMBAR 4.34 Halaman 14-16 .....	95
GAMBAR 4.35 Halaman 17-19 .....	96

GAMBAR 4.36 Halaman 20-22 .....	97
GAMBAR 4.37 Halaman 23-25 .....	98
GAMBAR 4.38 Halaman 26-28 .....	99
GAMBAR 4.39 Halaman 29-30 .....	100
GAMBAR 4.40 Halaman 31-34 .....	101
GAMBAR 4.41 Halaman 35-36 .....	102
GAMBAR 4.42 Halaman 37-40 .....	103
GAMBAR 4.43 Halaman 41-42 .....	104
GAMBAR 4.44 Halaman 43-45 .....	105
GAMBAR 4.45 Halaman 46-48 .....	106
GAMBAR 4.46 Halaman 49-52 .....	107
GAMBAR 4.47 Halaman 53-54 & Penutup, Profil .....	108
GAMBAR 4.48 Sign System 1 .....	109
GAMBAR 4.49 Sign System 2 .....	109
GAMBAR 4.50 Musset Bag .....	110
GAMBAR 4.51 Button Pin .....	110
GAMBAR 4.52 Contoh Instagram Story .....	111
GAMBAR 4.53 Instagram Post 1 .....	112
GAMBAR 4.54 Instagram Post 2 .....	112
GAMBAR 4.55 Instagram Post 3 .....	113
GAMBAR 4.56 Contoh Desain Instagram Post 1 .....	113
GAMBAR 4.57 Contoh Desain Instagram Post 2 .....	114
GAMBAR 4.58 Contoh Desain Instagram Post 3 .....	114
GAMBAR 4.59 Contoh Instagram Story .....	115
GAMBAR 4.60 Instagram Story .....	116
GAMBAR 4.61 Contoh Instagram Story 1 .....	116
GAMBAR 4.62 Contoh Instagram Story 2 .....	117
GAMBAR 4.63 Contoh Instagram Story 3 .....	117
GAMBAR 4.64 Sampul GSM .....	118
GAMBAR 4.65 Contoh Isi GSM .....	118
GAMBAR 4.66 Poster Pameran .....	119
GAMBAR 4.67 Sampul Katalog Pameran .....	120

GAMBAR 4.68 Contoh Isi Katalog Pameran.....	120
GAMBAR 6.1 Wawancara Anggota Pit and Care YK.....	132
GAMBAR 6.2 Display Pameran.....	133
GAMBAR 6.3 Display Pameran.....	133
GAMBAR 6.4 Saat Sidang Online.....	134

### DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 Pembagian Warna.....	71
TABEL 3.2 Penerapan Typeface.....	72
TABEL 4.1 Daftar Manajemen Tipografi.....	80



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Judul**

Perancangan Buku Panduan Wisata Bersepeda di Yogyakarta

### **B. Latar Belakang**

Yogyakarta tak hanya terkenal dengan keistimewaan dan sejarahnya dalam kemerdekaan Indonesia, akan tetapi banyak potensi-potensi yang dimiliki oleh kota Yogyakarta ini. Salah satunya potensi dalam pariwisata. Maretiya Pusporetno dalam Jurnal Kotagede Sebagai Kawasan Wisata Budaya dan Sejarah, Wisata Spiritual, Wisata Kuliner dan Belanja (2016) mengatakan, masyarakat Yogyakarta masih menjaga dan menjunjung tinggi budaya dan peninggalan sejarahnya, hal ini yang menjadi daya tarik wisatawan untuk mengetahui lebih budaya yang ada.

Sebelum Keraton Yogyakarta didirikan, wilayah yang saat ini menjadi wilayah Kota Yogyakarta adalah wilayah Kerajaan Mataram, kerajaan yang hampir menguasai seluruh pulau Jawa. Salah satu wilayah di Kota Yogyakarta pernah menjadi pusat kerajaan Mataram Islam, yaitu wilayah Kotagede. Pada masa sekarang wilayah Kotagede masih sangat ramai, berbagai peninggalan seperti makam para pendiri kerajaan, masjid Kotagede, bangunan arsitek tradisional hingga reruntuhan benteng masih dapat ditemui.

Tak hanya daerah Kotagede, wilayah Kotabaru misalnya, menurut laman web [www.yogyes.com](http://www.yogyes.com), dulu wilayah ini merupakan wilayah yang banyak dihuni oleh orang Belanda. Kawasan Kotabaru tertata secara radial seperti kota-kota di Belanda. Terdapat banyak pohon besar yang berada di setiap ruas jalan di kawasan ini. Bangunan-bangunan yang ada di kawasan tersebut juga memiliki gaya bangunan Eropa. Kawasan ini dulunya didesain sebagai kawasan taman kota dilihat dari banyaknya pohon-pohon besar yang ada di setiap ruas jalan. (<https://www.yogyes.com/id/yogyakarta-tourism-object/pilgrimage-sites/kotabaru/>, diakses pada tanggal 2 Februari 2020).

Ada juga kawasan pecinan, merupakan kawasan yang dihuni oleh orang-orang Tionghoa. Berada di sisi timur Jl. Ahmad Yani atau berada di kawasan Malioboro. Di kawasan ini banyak terdapat toko dan rumah yang

memiliki aksen khas negara RRT (Republik Rakyat Tiongkok). Walaupun Yogyakarta memiliki luas wilayah yang kecil akan tetapi Yogyakarta memiliki berbagai macam suku, ras, budaya dan agama yang berbeda-beda dan tetap melestarikannya.

Kotamadya Yogyakarta memiliki wilayah yang terkecil dibandingkan dengan empat kabupaten lainnya yang berada di propinsi DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta). Di jalanan kota masih banyak terlihat transportasi tradisional seperti andong, becak dan juga sepeda yang lalu lalang. Kondisi topografi di Yogyakarta termasuk tanah yang datar, transportasi tradisional yang belum menggunakan mesin masih “ramah” digunakan untuk berpergian ataupun sekedar keliling kota untuk berwisata. Salah satu transportasi tradisional yang banyak digunakan masyarakat Yogyakarta adalah sepeda. Transportasi ramah lingkungan dan menyehatkan menjadi pilihan menarik dalam melakukan perjalanan ataupun sekedar berwisata keliling kota.

Sepeda menjadi alat transportasi alternatif jarak dekat ramah lingkungan dan menyehatkan yang sangat cocok dipakai di Yogyakarta. Kotamadya Yogyakarta memiliki luas wilayah paling kecil di antara kabupaten-kabupaten yang terletak di DIY. Kota Yogyakarta memiliki luas wilayah tersempit dibandingkan dengan daerah tingkat II lainnya, yaitu 32,5 Km<sup>2</sup> yang berarti 1,025% dari luas wilayah Propinsi DIY.

Sepeda sebagai alat transportasi yang dapat digunakan untuk menjelajahi jalanan Yogyakarta. Sepeda juga dapat dengan mudah menjangkau tempat-tempat yang sulit atau tidak dapat dijangkau dengan kendaraan bermesin pada umumnya. Selain keunggulan sepeda yang dapat menjangkau sudut-sudut kota, sepeda juga dapat digunakan di jalan raya membaaur dengan kendaraan lain.

Budaya bersepeda di Yogyakarta sudah ada sejak lama. Hingga pada bulan Oktober tahun 2008, wali kota saat itu yaitu H. Herry Zudianto meluncurkan program “ *Sego Segawe* ”, kependekan dari “ *Sepeda Kanggo Sekolah lan Nyambut Gawe* ”, atau dalam bahasa Indonesia artinya sepeda untuk ke sekolah dan bekerja. Pemerintah mulai memfasilitasi pesepeda di Yogyakarta. Mulai dari jalur sepeda yang berada di kiri jalan dengan garis kuning putus-putus, ruang tunggu sepeda berwarna hijau yang ada di setiap

persimpangan berfungsi agar para pesepeda mendapatkan ruang tunggu saat lampu menyala merah, hingga dibuatkannya jalur-jalur alternatif melewati perkampungan yang ada di Yogyakarta. Mulai saat itu makin banyak masyarakat Yogyakarta melakukan aktivitas bersepeda, mulai dari remaja hingga orang dewasa. Komunitas sepeda di Yogyakarta mulai bermunculan, hingga pada tahun 2010 beberapa anggota komunitas sepeda di Yogyakarta yang notabene masih berusia remaja membuat aktivitas bersepeda bersama yaitu *JLFR (Jogja Last Friday Ride)*. Seperti namanya, aktivitas bersepeda bersama ini diadakan setiap Jumat terakhir setiap bulannya. Hingga di tahun yang ke-9, pergerakan bersepeda bersama ini masih tetap berlangsung.

Kemudahan manuver bersepeda dapat bermanfaat untuk melakukan kegiatan sepeda di jalanan kota Yogyakarta. Sepeda dapat berhenti dan diparkirkan di mana saja hingga dapat melewati jalan yang sempit dengan mudah. Keuntungan yang bisa didapatkan dengan bersepeda tidak dibarengi dengan kesadaran akan keselamatan saat bersepeda.

Pemkot Kota Yogyakarta memberikan fasilitas jalan alternatif bagi pesepeda melewati perkampungan berupa petunjuk arah yang menghubungkan antar jalur sepeda di jalan raya. Petunjuk arah ini mengarahkan pesepeda masuk ke kawasan perkampungan. Bersepeda di kawasan yang padat penduduk akan terasa berbeda dengan saat kita bersepeda di jalan raya. Misalnya saat bersepeda di jalan raya bisa dengan kelompok besar atau dengan jumlah yang banyak, akan tetapi jika kita bersepeda dengan kelompok besar masuk ke kawasan yang padat akan mengganggu lingkungan sekitar. Untuk itu perlu adanya informasi mengenai perilaku baik saat bersepeda.

Di sisi lain pada Agustus 2020, sejumlah komunitas dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta meluncurkan buku panduan bersepeda. Namun sayangnya akses buku ini masih terbatas dan hanya dapat diakses oleh sebagian besar orang yang tinggal di DKI Jakarta. Untuk Kota Yogyakarta sendiri, seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, memang sudah memfasilitasi pengendara sepeda namun belum memiliki panduan dan etika tertulis yang dapat diakses oleh masyarakat umum.

Melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 5 April 2020 dengan sepuluh anggota komunitas sepeda Pit and Care YK, mereka menganggap perlu adanya edukasi tentang etika dan keselamatan bersepeda. Hal ini dianggap penting karena keselamatan bersepeda tidak hanya melibatkan pengendara sepeda saja namun juga lingkungan sekitar. Selain itu karena banyaknya pelanggaran yang dilakukan pengendara sepeda saat ini, *image* pesepeda menjadi kurang bagus di masyarakat. Menurut Kevin salah satu anggota komunitas sepeda Pit and Care YK, karena *image* pesepeda menjadi kurang bagus dimasyarakat, ia jadi malas untuk bersepeda. Etika bersepeda juga sebaiknya diketahui oleh pengendara sepeda sebagai pedoman untuk melakukan aktivitas tersebut. Mereka juga menyebutkan bahwa perlu adanya media yang dapat memberikan edukasi tentang etika bersepeda kepada masyarakat.

Ketika ditanya media apa yang sekiranya cocok untuk memberikan edukasi tentang etika bersepeda kepada masyarakat, tujuh dari sepuluh anggota tersebut menganggap pembahasan mengenai etika dan keselamatan bersepeda dapat dilakukan dengan menggunakan buku. Mereka juga beranggapan peraturan yang tidak tertulis tersebut dapat dituliskan kedalam buku. Adapun tiga anggota lainnya menganggap bahwa edukasi tentang hal ini dapat dilakukan melalui internet atau sosial media. Yusuf Aji memberikan saran tentang penambahan informasi mengenai kuliner yang saat ini sedang ramai sebagai tujuan saat bersepeda. Yogi memberikan saran penambahan informasi mengenai kedai kopi yang saat ini juga sedang ramai sebagai tujuan tempat beristirahat saat bersepeda.

Oleh karena berbagai pertimbangan tersebut, perancangan yang berkaitan dengan desain komunikasi visual dirasa penting. Desain komunikasi visual sebagai *problem solving* akan menjembatani permasalahan-permasalahan tersebut. Dengan demikian, media desain komunikasi visual yang dipilih adalah buku dengan pertimbangan hasil dari wawancara dengan sepuluh anggota komunitas sepeda Pit and Care YK menginginkan kenyamanan saat membaca informasi yang banyak. Pertimbangan lain pemakaian buku adalah kemudahan memilih informasi yang diinginkan secara cepat dengan adanya daftar isi dan penomoran pada halaman.

Buku merupakan salah satu media baca cetak yang dijilid satu sisinya dan dapat memberikan informasi kepada pembaca. Buku berisi tulisan dan atau gambar. Buku yang dapat menggugah minat baca khalayak dianggap sebagai buku yang berhasil. Keberhasilan tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, terutama faktor desain yang dapat memberikan daya tarik untuk membaca buku tersebut. Hasil dari wawancara dengan sepuluh anggota Pit and Care YK mereka lebih tertarik dengan visual yang sederhana dan kemudahan dalam membaca informasi buku. Adanya visual berupa ilustrasi dan foto juga dianggap dapat menjadi daya tarik untuk membaca buku.

Selain berfungsi sebagai media baca buku ini juga dapat menjadi media perencanaan. Informasi tempat kuliner dan beristirahat akan ada dalam buku, sehingga pembaca dapat merencanakan terlebih dahulu tujuan saat bersepeda. Dalam perancangan ini, konten buku yang diberikan tidak hanya berupa informasi dan petunjuk bersepeda, namun juga *experience* sewaktu wisata. Mengacu pada hasil wawancara dengan komunitas Pit and Care YK, buku ini akan melibatkan etika, keselamatan bersepeda dan wisata di mana nantinya akan dapat digunakan sebagai media perencanaan. Media ini diharapkan dapat menyampaikan informasi secara visual maupun verbal.

Dengan adanya media yang memberikan panduan saat bersepeda, diharapkan dapat menjadi pedoman masyarakat untuk bersepeda dengan baik dan tertib, serta memberikan dorongan untuk menjelajahi dan mengenal lebih dekat kota Yogyakarta. Perancangan ini juga dapat membantu dalam melakukan kegiatan wisata, seperti merencanakan kegiatan perjalanan.

Untuk mendukung perancangan ini diperlukan media pendukung yang dapat menyebarkan informasi singkat. Berdasarkan hasil wawancara sebelumnya, dimana media sosial memiliki presentase tertinggi kedua sebagai media edukasi dapat disimpulkan bahwa media sosial dapat menjadi media pendukung dalam membagikan informasi. Adapun media sosial yang gencar digunakan oleh kalangan target audiens sekarang ini adalah Instagram. Media sosial Instagram memberikan akses yang mudah untuk menyebarkan informasi singkat, dapat melibatkan video, gambar, dan verbal secara bersamaan.



Instagram juga dapat menjadi ruang komunikasi bagi komunitas untuk saling bertukar pengalaman.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka tugas akhir yang berjudul Perancangan Buku Panduan Wisata Bersepeda di Yogyakarta ini akan menjawab permasalahan yang ada melalui perspektif dan keilmuan desain komunikasi visual dan didukung pengetahuan lain.

### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang buku panduan wisata bersepeda di Yogyakarta yang berisi tentang etika dan informasi sewaktu bersepeda?

### **D. Tujuan Perancangan**

Merancang buku yang dapat memberikan edukasi dalam etika bersepeda serta memberikan informasi sewaktu berwisata sepeda di Yogyakarta.

### **E. Batasan Masalah**

#### 1. Batasan Konten

Perancangan akan berisi perilaku baik saat bersepeda, persiapan dalam berwisata sepeda serta peta dan apa yang akan ditemukan selama melakukan kegiatan bersepeda di kecamatan Gondokusuman, daerah Kotagede Yogyakarta, dan Desa Jagalan yang berada di sekitar Kotagede. Memuat pula batasan tempat bersejarah, tempat beristirahat serta kuliner.

#### 2. Target Audiens

Audiens dalam perancangan ini adalah pesepeda berusia 18-25 tahun. Dipilihnya rentan usia tersebut karena dari pengamatan penulis pesepeda yang menghiraukan tentang keselamatan bersepeda berusia remaja. Pesepeda dengan rentan usia tersebut tertarik untuk bersepeda menjelajahi kota Yogyakarta.

## F. Manfaat Perancangan

1. Manfaat Bagi Perancang
  - a. Perancang mendapat pengetahuan tentang wilayah Yogyakarta.
  - b. Perancang mengetahui cara mendesain buku panduan mengenai wisata sepeda di Yogyakarta.
2. Manfaat Bagi Pesepeda di Yogyakarta  
Mendapatkan informasi mengenai etika, kuliner serta tempat beristirahat dan meningkatkan pengetahuan tentang wilayah Yogyakarta.
3. Manfaat Bagi Institusi
  - a. Memberi sumbangsih berupa pengetahuan bagi civitas academia.
  - b. Menjadi sumber referensi mahasiswa lain untuk berkarya.
4. Manfaat Bagi Masyarakat Umum  
Memberikan sebuah gambaran tentang sisi lain bersepeda, tidak hanya sebagai alat untuk berolahraga tetapi dapat menjadi pilihan berwisata.

## G. Definisi Operasional

1. Etika  
Sama seperti istilah-istilah yang menyangkut konteks ilmiah, “etika” pun berasal dari Bahasa Yunani kuno. *Ethos* dalam Bahasa Yunani berarti adat kebiasaan. Menurut Bertens (2013:5) dalam bukunya yang berjudul Etika, kata “etika” memiliki arti: nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya.
2. Bersepeda  
bersepeda merupakan aktivitas fisik yang dapat memberikan segudang kebaikan bagi tubuh. Bersepeda juga dapat menjadi moda transportasi darat yaitu dengan sepeda. Selain sebagai salah satu jenis olahraga, bersepeda juga memiliki manfaat pada kesehatan mental. Bersepeda dapat menjadi pilihan dalam berwisata yang dianggap sebagai kegiatan menyenangkan yang bisa menghilangkan stres.
3. Buku

Buku merupakan lembaran kertas yang di jilid satu sisinya yang memberikan informasi berupa tulisan, gambar maupun tempelan. Buku yang terbuat dari kertas baru ada pada tahun 200 SM setelah Tiongkok berhasil menciptakan kertas dari bahan dasar bambu.

## H. Metode Perancangan

### 1. Data yang Diperlukan

#### a. Data Primer

Wawancara pakar atau pesepeda terkait etika bersepeda dan wisata bersepeda.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder berupa pustaka buku maupun internet.

## I. Metode pengumpulan data

### 1. Observasi

Observasi langsung digunakan untuk mengetahui keadaan serta bahan pertimbangan perancangan konten buku.

### 2. Studi Literatur

Mengumpulkan data melalui dokumen atau literatur yang berisi tentang cara, teori, dan berbagai informasi yang menyangkut tentang objek penelitian.

### 3. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada anggota komunitas sepeda untuk membantu dalam menyelesaikan perancangan.

## J. Analisis data

5W + 1H

1. *What* / Apa yang akan dirancang?
2. *When* / Kapan akan dipublikasikan?
3. *Where* / Dimana disebarluaskan?
4. *Who* / Siapa target audience?
5. *Why* / Kenapa perancangan ini dibuat?
6. *How* / Bagaimana penyajiannya?

### K. Skematika Perancangan

